



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Sekwan Diminta Tak Selewengkan Dana Reses

BENGKULU, BE - Memasuki akhir 2019, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bengkulu, menggelar reses yang dimulai pada tanggal 3-7 Desember. Dalam hal ini seluruh anggota dewan kota diminta untuk berhati-hati dan taat pada aturan berlaku, dan tidak menyelewengkan dana reses tersebut, sebab

pada 2017, sempat menjadi temuan BPK. "Dulu yang banyak jadi temuan di anggaran makan minum. Dana itu bukan dewan yang pegang, tetapi Sekretariat dewan. Maka dari itu kita ingatkan agar Sekretariat tidak bermain dengan dana reses itu," kata Ketua Komisi I DPRD kota, Teuku Zulkarnain SE ketika diwawancarai BE kemarin (2/12).

Selain itu, para anggota DPRD kota pada periode lalu terpaksa mengembalikan sejumlah uang untuk mengganti kerugian negara, karena diduga telah melakukan reses fiktif. Dugaan ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir tidak mencapai 100 orang, namun uang transport diambil tetap untuk jatah 100 orang. Sebagian anggota DPRD terpaksa mengembalikan uang rata-rata Rp 8 juta per anggota dewan.

"Tetap berhati-hati, karena harus sesuai dengan peserta yang hadir. Jangan kemudian peserta hadir 50 orang, tapi dana makan minumannya diambil untuk 100 orang," tegasnya.

Mengingat ini merupakan reses perdana bagi anggota dewan periode 2019-2024, Wakil Ketua DPRD kota, Marliadi SE juga mengingatkan agar melaksanakan reses sesuai dengan ketentuan agar tak menjadi temuan dikemudian hari.

"Kita minta reses berjalan sesuai mekanisme dan aturan yang ada. Nanti ada yang berkelompok ada juga yang perorangan.

pantau selama ini, agar bisa kita perjuangkan ditahun berikutnya atau pada APBD-P 2020 nanti," terangnya.

Selain itu, dia meminta masing-masing anggota dewan untuk mensosialisasikan program pemerintah daerah yang akan dikerjakan pada tahun 2020 mendatang, baik tentang infrastruktur, pendidikan, sosial, kesehatan dan bidang lainnya.

"Kita juga harus menyampaikan apa saja program pemerintah yang diakomodir tahun 2020 kepada masyarakat," pungkasnya. (805)

Untuk kapasitas pesertanya sesuai dengan petunjuk teknis sekitar 100 orang terkumpul," jelas politisi Gerindra ini.

Menurut Marliadi, reses ini kegiatan yang sangat penting karena kehadiran anggota dewan di tengah masyarakat menjadi wadah/tempat untuk menyerap dan menyalurkan aspirasi warga terkait persoalan-persoalan yang ada di Kota Bengkulu.

"Jadi kalau untuk diperjuangkan di APBD 2020 tidak mungkin lagi karena sudah berjalan, artinya kita menyaring aspirasi terhadap hal-hal yang belum ter-